

ABSTRAK

Tahap awal yang biasanya dialami oleh perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan adalah terjadinya masalah kesulitan keuangan (*financial distress*), maka perlu dilakukannya analisis rasio keuangan yang bertujuan untuk memprediksi kondisi *financial distress*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen yang digunakan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *debt to assets ratio*, *return on assets*, dan *total assets turnover* terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020q1-2022q4. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diunduh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan pada sampel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020q1-2022q4 yang sudah diseleksi berdasarkan kriteria yang ditentukan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan sub sektor transportasi. Analisis regresi logistik digunakan pada penelitian ini untuk menguji hipotesis masing-masing variabel yang digunakan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *current ratio*, *return on assets* dan *total assets turnover* memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, dan variabel *debt to assets ratio* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan *debt to equity ratio*, tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Return on Assets*, *Total Assets Turnover*, *Financial Distress*.